# PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KEC.MAUKARO, KAB.ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR

**Oleh: Yohana Febryola Sea**

**17061189**

Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Email: [yohanafebryolasea@gmail.com](mailto:yohanafebryolasea@gmail.com)

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobeleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur, (2) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, (3) dan Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobeleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda . Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,Kec.Maukaro,Kab.Ende,Nusa Tenggara Timur (2) Terdapat pengaruh possitif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,Kec.Maukaro,Kab.Ende,Nusa Tenggara Timur , (3) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,Kec.Maukaro,Kab.Ende,Nusa Tenggara Timur.

**Kata Kunci :** Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Akuntansi Keuangan, dan Teori.

***ABSTRACT***

*This study aims to determine: (1) The effect of Human Resources (HR) on the Quality of Government Financial Statements in Kobeleba Village, Nabe, Magekapa, Maukaro District, Ende Regency, East Nusa Tenggara, (2) Implementation of Financial Accounting Systems, (3) ) and the Effect of Human Resources (HR) and the Joint Implementation of the Financial Accounting System on the Quality of Financial Statements of the Government of Kobeleba, Nabe, Magekapa Village, Maukaro District, Ende District, East Nusa Tenggara.*

*This research is a quantitative research. The population in this study were Kobaleba Village, Nabe, Magekapa, Maukaro District, Ende District, East Nusa Tenggara. The data collection technique used a questionnaire that was distributed to 30 employee respondents in Kobaleba Village, Nabe, Magekapa, Maukaro District, Ende Regency, East Nusa Tenggara. Testing the instrument using validity and reliability testing. Methods of data analysis using the normality test, multicollinearity test and autocorrelation test. The data analysis technique used multiple linear regression analysis.*

*The results showed (1) There was a positive influence of Human Resources (HR) Competence on the Quality of Government Financial Statements in Kobaleba Village, Nabe, Magekapa, Maukaro District, Ende Regency, East Nusa Tenggara indicated by a regression equation of 0.003 <0.05 and a value t count is 0.3215> 2.051, (2) There is a positive effect of the Application of Financial Accounting System on the Quality of Financial Statements of the Village Government of Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec. Maukaro, Kab. Ende, East Nusa Tenggara shown by the regression equation 0.000 <0, 05, (3) There is a positive effect of Human Resources (HR) Competence and the Joint Implementation of the Financial Accounting System on the Quality of the Financial Statements of the Village Government of Kobaleba, Nabe,Magekapa, Kec. Maukaro, Kab.Ende, East Nusa Tenggara shown by the equation regression 0.000 <0.05, and F count 22.465 which is greater than F table 3.34.*

***Keywords:*** *Quality of Financial Statements, Competence of Human Resources (HR), Financial Accounting Systems.*

# PENDAHULUAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi atau perusahaan mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri, mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia sebagai faktor penentu organisasi, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan. Dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi atau perusahaan tentu hal ini akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki yang pada akhitnya akan menentukan kualitas kompetitif perusahaan atau kantor itu sendiri (Putiasri Pujanira, 2017).

Menurut Gelinas, Sutton and Hunton, (2016) sistem akutansi adalah sistem buatan manusia yang terdiri atas komponen komputer atau komponen manual yang terintegrasi untuk melakukan pengumpulan, penyimpanan, dan manjemen data untuk menghasilkan informasi akuntansi bagi pengguna informasi akutansi. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem akuntansi penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat berkualitas.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain, Emilda Ihsanti (2014). Kriteria dan unsur-unsur pembentuk Kualitas Laporan Keuangan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, terdiri dari Relevan, Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, (Putiasri Pujanira, 2017). Laporan keuangan sangat dibutuhkan Di Pemerintahan Negara, Pemerintahan daerah dan Pemeritahan Desa dan instansi lainya.

Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban kinerja terhadap masyarakat sesuai dengan Permendagri No.

113 Tahun 2014 mengenai pedoman pengelolaan keuangan desa.Pengungkapan dalam bentuk laporan digunakan masyarakat untuk memberikan penilaian atas hasil kinerja aparatur desa serta sebagai media dalam menunjukan transparansi dan akuntabilitas segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa, Oktavia Rita Puspasari (2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti Di kabupaten Ende, Kecamatan Maukaro,

Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa terhadap kualitas pelaporan keuangan bulanan masih kurang efektif hal ini dibuktiktikan dengan melihat kelengkapan admistrasi-

administrasi laporan keuangannya. Dikarenakan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Di Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA(SDM) DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KEC.MAUKARO, KAB.ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR”.

# B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur?

# LANDASAN TEORI

**Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pengertian Kompetensi**

Menurut Spencer and spencer (dalam Sudarmanto, 2009) mengatakan, kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul didalam pekerjaan atau situasi. Dengan kata lain, kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidentifikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.

Brian (dalam Sudarmanto 2009) mendefinisikan kompetensi adalah pengetahuan,keahlian,kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Amstrong (2004) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada individu untuk banyak belajar, menggali semua potensi yang ada dalam diri sendiri dan yang terutama adalah pengembangan diri lewat peningkatan ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, kompetensi adalah suatu kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan.

# Pengertian Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pengertian Akuntansi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 (Dalam Muhammad Ismail, Ari Kuncara Widagdo, dan Agus Widodo, 2016) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikthisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterprestasian atas hasilnya.

# Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang dirancang dan dijadikan secara baik akan menjamin dilakukannya prinsip *stewardship* dan *accountability* dengan baik pula. Pemerintah atau unit kerja pemerintah perlu memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian transaksi keuangan, akan tetapi sistem akuntansi tersebut hendaknya mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Mulyadi (Dalam Muhammad Ismail, Ari Kuncara Widagdo, dan Agus Widodo, 2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Formulir atau dokumen merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

# Laporan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan Laporan Keuangan

**Pengertian Laporan Keuangan**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (Dalam Putiasri Pujanira 2017) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.(PP No. 71 Tahun 2010).

Menurut Bastian (Dalam Putiasri Pujanira 2017) laporan keuangan sektor publik merupakan repsentasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas publik.

# Kualitas Laporan Keuangan

(Putriasri Pujanira 2017) Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainnya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode

sebelumnya. Namun demikian perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.Secara umum laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

# Pengembangan Hipotesis

1. **Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

(Dalam Subadriyah, Anita Rahayuningsih 2015) Sumber Daya Manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kualitas Laporan Keuangan adalah, (Dalam Adrian Farros Elfauzi, Sudarno 2019) Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia (sdm) mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan pengertian yang menyesatkan.Hal ini deperkuat dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Kadek Desiana Wati (2014) dan I Putu Upabayu (2014), yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (sdm) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

# Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sabeni (2004) (Dalam Kiki Rahmadani,Adriansyah 2018) Sistem Akuntansi adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan serta pelaporan data keuangan. Akuntansi dalam hal ini harus menciptakan suatu cara sedemikian rupa sehingga mempermudah pengendalian intern dan menciptakan arus laporan yang tepat untuk kepentingan manajemen.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Permadi (2013) (Dalam Putriasri Pujanira 2017) tentang Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan semakin baik dalam menerapkan sistem akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang mengumpulkan informasi tentang pendapat dari sekelompok responden yang representatif.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.Responden dalam penelitian ini adalah staf pegawai Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,Kec.Maukaro,Kab.Ende,Nusa Tenggara Timur. Sedangkan sampelnya adalah pegawai di Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,Kec.Maukaro,Kab.Ende,Nusa Tenggara Timur.

# Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada para pegawai Desa

Kobaleba,Nabe,Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur. Kuessioner yang digunakan adalah adopsi dari penelitian orang lain (Putriasri 2017).

Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti, alternatif jawaban sudah tersedia. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan ini. Selain itu, dalam penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas, untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian dan memberikan jawaban secara lengkap.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Analisis Data Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2011: 52). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS *(Statistical Product and Service Solution),* yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel.

Tabel.13 Rangkuman Hasil Uji Validitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | No Butir Valid | No Butir Tidak Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan | 1,2,6,7 | 3,4,5,8 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) | 2,4,11 | 1,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18 |
| Penerapan Sistem | 4,5,18 | 1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Akuntansi  Keuangan |  |  |

# Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen apabila diukur dua kali atau lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama. Apabila pengukuran instrumen tersebut stabil hasilnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut bersifat andal.Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach’sAlpha.*Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada setiap butir pernyataan variabel yang valid. Menurut Wirata Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach’s Alpha* ≥ 0,60.

Tabel 14. Hasil Uji Realibilitas Menggunakan *Spss 25*

**Reliability Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| Crbach's Alpha | N of Items |
| .608 | 10 |

**Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut

berdistribusi normal ataukah tidak.Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Spss 25*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std.  Deviation | 1.56890207 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| Positive | .129 |
| Negative | -.097 |
| Test Statistic | | .129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.
3. Lilliefors Significance Correction.
4. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer yang Diolah 2020

# Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.Uji Multikolinieritas diukur menggunakan nilai *Tolerance* dan nilai *Inflation Variance Factor (VIF).*Apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Tolerance** | **VIF** | **Keterangan** |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) | 0,955 | 1,047 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan | 0,955 | 1,047 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Sumber : Data Primer yang Diolah 2020

# Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu.Uji Autokorelasi diukur menggunakan Durbin Watson.Tujuan dari

autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi atau hubungan kesalahan penggangu pada periode 1 dengan kesalahan pada periode t1 (Sebelumnya).Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson, kriteria Durbin Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **D** | **Dl** | **Du** | **4 – Dl** | **4 – Du** |
| 2,331 | 1,2837 | 1,5666 | 2,7163 | 2,4334 |

# Uji Hipotesis

**Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur”. Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 20. Hasil Uji t Hipotesis Pertama

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized  Coefficients | | | | Standardized  Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4.798 | 2.988 |  | -1.606 | .120 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kompetensi Sumber  Daya Manusia (X1) | .222 | .069 | .388 | 3.215 | .003 |
| Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan  (X2) | .321 | .063 | .611 | 5.066 | .000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah 2020

# Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur”.

Tabel 21. Hasil Uji t Hipotesis Kedua

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized  Coefficients | | | | Standardized  Coefficients | T | Sig. |
| Model |  | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4.798 | 2.988 |  | -1.606 | .120 |
| Kompetensi Sumber  Daya Manusia (X1) | .222 | .069 | .388 | 3.215 | .003 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Penerapan Sistem  Akuntansi Keuangan (X2) | .321 | .063 | .611 | 5.066 | .000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah 2020

# Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur”. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda uji t, sedangkan pada uji hipotesis ketiga menggunakan uji f. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda pada uji hipotesis ketiga penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 22. Hasil Uji F Hipotesis Ketiga

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** |  |  |  |  |  |
| Model | Sum of  Squares | Df | Mean  Square | F | Sig. |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Regressio  n | 118.785 | 2 | 59.392 | 22.465 | .000b |
| Residual | 71.382 | 27 | 2.644 |  |  |
| Total | 190.167 | 29 |  |  |  |

1. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)
2. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Sumber : Data Primer yang Diolah 2020

# A. Pembahasan

1. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresi 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung adalah 0,3215 > 2,051. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur semakin baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,3215 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,051.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaanya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan semakin baik sehingga laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

# Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat ditulis persamaan regresi 0.000 < 0,05 (X2). Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh. Nilai koefisien korelasi juga menunjukkan nilai positif sebesar5,066> lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,051.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur semakin baik. Hal tesebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 5,066 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,051.

Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya.Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi.Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat.Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan.Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus

berkualitas.Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Permadi (2013) danDevie Rovieyanti (2011).Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga semakin baik. Apabila sejak awal Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya.

# Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara bersama- sama (simultan) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur. Pengujian terhadap hipotesis ketiga menghasilkan persamaan regresi sebesar 0,000 < 0,05, dan F hitung 22,465 dimana lebih besar dari F tabel 3,34. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh

yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan semakin baik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba,Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro, Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur semakin baik. Sebaliknya, apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) rendah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa belum memenuhi kebijakan akuntansi dapat menimbulkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa yang kurang baik.

# KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.
  2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.
  3. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan secara bersama-sama berpengaruhpositifterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa, Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur.

# SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa Kobaleba, Nabe, Magekapa,

Kec.Maukaro,Kab.Ende, Nusa Tenggara Timur

* 1. Meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.
  2. Meningkatkan kompetensi pegawai penatausaha keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan rendah dalam bidang akuntansi.
  3. Mengevaluasi penerapan sistem akuntansi keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) agar dalam membuat laporan keuangan dapat mengikuti standar-standar dan aturan yang berlaku didalam akuntansi.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan hanya bisa dijelaskan 40% oleh kedua variabel bebas.

Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel- variabel lain. Seperti Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi.

* 1. Penelitian dapat disertai dengan menggunakan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*.Jakarta : Salemba Empat Abdul Halim. (2013). *Akuntansi Sektor Publik.*Jakarta : Salemba Empat

Angga Dwi Permadi. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kota Bandung. *Skripsi Universitas Widyatama Bandung.*

Adrian Farros Elfauzi, Sudarno. (2019). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.*Diponegoro Journal Of Accounting Vol.8 No.2.*

Bastian, Indra.(2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik.*Jakarta : Salemba Empat Bastian, Indra.(2010). Akuntansi *Sektor Publik Suatu Pengantar*.Jakarta : Erlangga BPK RI.(2016) *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2016.*Diakses pada 22

Desember 2016.<http://www.bpk.go.id/ihps>

Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.(1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.

Devi Rovieyanti. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Surv.ei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya.*Journal Accounting Vol 1 No.1.*

Erma Setiawati. (2014). Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi*. Call for paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Diambil pada 1 November 2015, dari [http://publikasiilmiah.ums.ac.id,](http://publikasiilmiah.ums.ac.id/)

Gelinas, Sutton And Hunton. (2016). *Accounting Information System 10 Edition.*South-Western. USA.

Halim, Abdul, dan Muhammad Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik:Akuntansi Keuangan.*4ed. Salemba Empat.

http:// id.wikipedia.org/w/index.php title = Analisis Regresi & Oldid.

I Kadek Yani Bimarta Prasetya, Made Aristia Prayudi, I Gede Diatmika.(2017). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Pemahaman, Pengawasan, Terhadap Kualitas Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Buleleng”.*E-Jurnal Vol: 8 No: 2* S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Indriasih, D. (2014). “*The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. Research Journal of Finance and Accounting”*, 5(20), 38-47.

Irma, Dian. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.*

Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”.*E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No. 1.*

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46A Tahun 2007. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil. Diakses pada 1 November 2015, dari http:/mahsanafifiles.wordpress.com

Kadir, A. dan T. Ch. Triwahyuni.(2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi.

Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kiki Rahmadani , Adriansyah. (2018). “Hubungan penerapan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas pengelolaan keuangan dan asset daerah kota bukittinggi”. *E- Jurnal Pundi, Vol: 02, No*

*: 2* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim, Bukittinggi.

Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol 2. No.1.*

Muhammad Ismail, Ari Kuncara Widagdo, dan Agus Widodo. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa.*Skripsi fakultas ekonomi universitas sebelas maret*

Mulyadi.(2001). *Sistem Akuntansi*.3ed. Salemba Empat.

Oktavia Rita Puspasari. (2018). Implementasi Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kab.Kuningan.*Skripsi Universitas Kuningan.*

Palan, R. (2007). *Competency Management.* PPM Indonesia : Jakarta

Permedagri No. 4 Tahun (2008). Pedoman Pelaksanaan Review Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, diakses pada 1 November 2015, dari [http://keuda.kemendagri.go.id](http://keuda.kemendagri.go.id/)

[http://www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id/)

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengawasan Internal Pemerintah.

Putriasri Pujanira. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.*Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta*.*

PP No. 71 Tahun 2010. Diakses pada 1 November 2015, dari [http://www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id/)

PramonoPutriasri Pujanira. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.*Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.

Sabeni, A. (2004). Akuntansi SMA untuk Kelas XI. Jakarta: Esis.

Surajweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.

Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Sugiyono.(2008). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).Bandung : Alfabeta.

Sutrisno.(2004). Analisis Regresi.Yogyakarta : Andi Offset.

Spencer, Lely and Signe Spencer.(1993). *Competence at Work*.Cendana, Jhon Wiley & Sons, Inc.

Subadriyah, Anita Rahayuningsih. (2015). Alisis Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.FEB Universitas Islam Nahdlatul Ulama.Jepara.

Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM, Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Surajweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.

Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Tangkaroro, K., L, Vent Jellat, dan Wokas, H. (2017). Penerapan Sistem dan Prosedur AkuntansiPengelolaan Dana.*Jurnal Akuntansi 13/2 : 1-10.*

Tuasikal, Askam. (2009). Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah Studi Pada Provinsi dan Kabupaten/Kota di Maluku.*Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura*.

Vicky Agustiawan Lasoma. (2012). “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara*”.Jurnal Akuntansi Vol. 2. No.1*

Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarok.(2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*.

Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Yendrawati,R. (2013). “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating”.*JAAI*, *17*(2), 166-175.